

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan rancangan penelitian**

Rancangan pada penelitian ini menggunakan metode cross sectional dengan rancangan penelitian deskriptif analitik. *Cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara variable faktor penyebab dengan variabel akibat atau efek, dengan cara pengumpulan data dilakukan bersamaan secara bersamaan dalam satu waktu antar faktor resiko (independen) dengan variabel efek (dependen) (Kairavini dkk., 2020).

#### **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

##### *3.2.1 Tempat penelitian*

Penelitian dilakukan di kota Surabaya

##### *3.2.2 Waktu penelitian*

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Juli, Agustus dan September 2022

#### **3.3 Populasi dan sampel**

##### *3.3.1 Populasi*

Populasi adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi memiliki pengertian lain yaitu sekelompok orang, kejadian atau benda yang dijadikan obyek penelitian (Eka, dkk., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang mengalami penyakit alergi dan menggunakan pengobatan swamedikasi.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *non-probability* yakni sampel terpilih berdasarkan kriteria inklusi sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.

Dengan sampling pengumpulan hingga pengolahan data menjadi lebih dapat dimonitoring prosesnya, sehingga keakuratan data lebih terjamin. Pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = derajat kepercayaan

p = proposi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = tingkat kesalahan terhadap populasi yang diinginkan:  
10% (0,10), 5% (0,05)

(Pane & Purba, 2020)

Derajat kepercayaan (Z) ditetapkan sebesar 95% (1,96), nilai proporsi (p) tidak diketahui sehingga ditetapkan sebesar 50% (0,5). Tingkat kesalahan (d) ditetapkan sebesar 10%. Perhitungan perkiraan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

n= 96,4. Sehingga didapatkan besar sampel 96,4 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

### **3.4 Kriteria inklusi**

Pada penelitian ini terdapat kriteria penelitian sebagai berikut:

- a) Individu yang pernah mengalami alergi.
- b) Individu yang berusia  $\geq 18$  tahun
- c) Individu yang sedang melakukan pengobatan swamedikasi alergi.
- d) Individu yang bisa membaca dan mengisi google form.
- e) Individu yang dapat mengoperasikan smartphone dan tinggal di kota Surabaya

### **3.5 Variabel penelitian dan definisi operasional**

Penelitian ini terdiri atas 2 variabel antara lain

#### **3.5.1 *Variabel penelitian***

- a) Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah. nama lain dari variabel independen atau variabel bebas adalah prediktor, risiko, determinan, kausa. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang obat alergi pada masyarakat Surabaya.
- b) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah ketepatan pemilihan obat alergi pada masyarakat di Surabaya.

#### **3.5.2 *Definisi operasional***

Berikut merupakan definisi operasional pada penelitian ini.

Dinyatakan pada tabel 3.1 bahwa variabel pada penelitian ini memiliki 2

variabel, variabel pertama yaitu pengetahuan dengan jumlah pertanyaan 9 apabila jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0 dengan hasil ukur dapat di kategorikan menjadi baik, cukup, kurang. Pada variabel kedua yaitu ketepatan dengan jumlah 1 pertanyaan juga dapat dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang.

**Tabel 3.1** Definisi operasional

No.	Variabel	Jumlah pertanyaan	Alat Ukur	Hasil Ukur Skala	Skala
1.	Pengetahuan	9	Menghitung skor pengetahuan dengan kuesioner (skor max 9), benar (1), salah (0)	Skor 7- 9 4-6 < 4	Nilai Baik Cukup Kurang
2.	Ketepatan	1	Menghitung skor ketepatan dengan kuesioner (skor max 4), baik (4-3), cukup (2), kurang (1)	Skor 4-3 2 1	Nilai Baik Cukup Kurang

### 3.6 Penyebaran kuesioner

Kuesioner dalam bentuk *google form* yang akan disebarakan secara *online* kepada responden yang masuk dalam kriteria. Peneliti dapat memberikan sedikit penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan dibagian awal kuesioner sebelum responden memberikan pendapat mereka dari pertanyaan.

### 3.7 Uji validitas dan uji reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur dimana dalam hal ini adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data. Uji

validitas juga digunakan untuk menguji apakah data dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukurannya dilakukan beberapa kali. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang dapat diukur oleh kuesioner. Uji validitas menggunakan 20 orang sebagai responden dan untuk pengujian menggunakan *Statistic Product And Service Solution* (SPSS). Dimana tingkat kesalahan 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran yang akan digunakan untuk penelitian). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Karakteristik responden
2. Bagian pengetahuan
3. Bagian ketepatan swamedikasi

### 3.7.2 Uji reliabilitas

Data dari instrument yang diperoleh berdasarkan pengukuran instrument untuk mengetahui keterpaccayaan, keterandalan, konsistensi atau kestabilan hasil. Sebelum melakukan uji reliabilitas ini dapat melakukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dilakukan uji validitas. Uji reliabilitas pada penelitian menggunakan metode *alpha cronbach* dengan nilai  $> 0,8$ .

### 3.7.3 Karakteristik demografi masyarakat Surabaya

Pada tabel 3.2 dibawah ini merupakan tabel karakteristik demografi masyarakat Surabaya pada instrument penelitian.

**Tabel 3.2** Karakteristik demografi masyarakat Surabaya

Karakteristik	Nomer pertanyaan
Jenis kelamin	1
Usia	2
Pendidikan terakhir	3

**Lanjutan Tabel 3.2** Karakteristik demografi masyarakat Surabaya

Pekerjaan	4
Alamat tempat tinggal	5
Kecamatan	6
Kelurahan	7
Informasi yang Didapat	8

3.7.4 *Kuesioner mengenai pengetahuan alergi dan swamedikasi obat alergi di Surabaya*

Pada tabel 3.3 dibawah ini merupakan tabel kuesioner mengenai pengetahuan alergi dan swamedikasi obat alergi di Surabaya pada instrument penelitian.

**Tabel 3.3** Kuesioner pengetahuan alergi dan swamedikasi obat alergi di Surabaya

<b>Karakteristik</b>	<b>Nomor pertanyaan</b>
Definisi swamedikasi	1
Definisi alergi	2
Penyebab alergi	3
Cara mencegah alergi	4
Contoh obat alergi	5
Efek samping	6
Kelebihan mengonsumsi dosis obat alergi	7
Bentuk sediaan obat alergi	8
Pembelian obat	9

3.7.5 *Kuesioner ketepatan pemilihan obat swamedikasi pada pasien alergi di Surabaya*

Pada tabel 3.4 dibawah ini merupakan tabel Kuesioner ketepatan pemilihan obat swamedikasi pada pasien alergi di Surabaya pada *instrument* penelitian.

**Tabel 3.4** Kuesioner ketepatan pemilihan obat swamedikasi pada pasien alergi di Surabaya

No	Karakteristik
1	Obat yang digunakan pada pasien alergi

### 3.8 Teknik analisa data

Kegiatan untuk menganalisa data-data disebut teknik analisa data, dimana data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan teknik-teknik tertentu. Pada penelitian ini digunakan survai analitis yang menjelaskan pada situasi dan mempelajari dua atau lebih variable untuk menjawab hipotesis. Hasil survai yang didapatkan memungkinkan untuk menguji hubungan antara variabel dan kesimpulan dari hubungan tersebut. Data yang diperoleh dikumpulkan dalam tabel, kemudian pembahasan data dalam angka, presentase dan metode *chi-square*.

Pada penelitian ini pertanyaan mengenai hubungan pengetahuan alergi dan swamedikasi digunakan pertanyaan yang bersifat tertutup yang menggunakan skala penilaian (1) jika benar dan (0) jika salah. Bagian variabel independen yaitu pengetahuan menggunakan pertanyaan mengenai pengetahuan alergi menggunakan tipe *closed ended* dengan skala pengukuran Guttman. Pilihan jawaban pada skala ini menggunakan pilihan ganda, untuk jawaban benar akan mendapat skor (1) dan jawaban salah (0). Pada penelitian ini juga menggunakan variabel dependen yaitu ketepatan. Bagian pertanyaan tentang ketepatan pemilihan obat alergi pada masyarakat di Surabaya menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka yang

menggunakan skala penilaian (4-3) dikategorikan baik, (2) cukup dan (1) kurang.

### 3.8.1 *Kuesioner pertanyaan mengenai pengetahuan obat alergi*

Pada tabel 3.5 dibawah ini merupakan tabel Kuesioner Pertanyaan mengenai pengetahuan obat alergi pada instrument penelitian.

**Tabel 3.5** Kuesioner pertanyaan mengenai pengetahuan obat alergi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Swamedikasi adalah pengobatan yang dapat dilakukan dengan cara ?	A. Pengobatan mandiri B. Pengobatan ke dokter C. Pengobatan ke bidan
2	Ketika muncul gatal-gatal pada kulit, merupakan ciri-ciri dari?	A. Alergi B. Demam C. Sakit kepala
3	Salah satu penyebab alergi adalah?	A. Makanan/ debu B. Kebanyakan melakukan aktivitas tidur C. Mengonsumsi obat alergi
4	Salah satu cara mencegah alergi adalah?	A. Olahraga B. Mengonsumsi kopi/ teh C. Menghindari penyebab alergi
5	Apa kelebihan meminum obat alergi ?	A. Menambah berat badan B. Overdosis Hingga Kematian C. Menghilangkan Gejala Alergi
6	Salah satu obat untuk mengobati alergi yang dapat di beli tanpa resep dokter adalah ?	A. Amoxicillin B. Paracetamol C. CTM
7	Salah satu efek samping obat ctm adalah?	A. Menambah nafsu makan B. Diare C. Mengantuk
8	Bentuk sediaan obat alergi yang dapat di pakai ?	A. Tablet, Salep dan Bedak B. Infus C. Gel
9	Obat alergi dapat di beli dimana?	A. Apotek B. Supermarket C. Klinik kecantikan

3.8.2 *Kuesioner mengenai ketepatan pemilihan obat swamedikasi pada pasien alergi*

Pada tabel 3.6 dibawah ini merupakan tabel kuesioner pertanyaan ketepatan pemilihan obat alergi pada masyarakat di Surabaya.

**Tabel 3.6** *Kuesioner mengenai ketepatan pemilihan obat swamedikasi pada pasien alergi*

No	Pertanyaan
1	Ketika gejala alergi muncul seperti bersin-bersin/gatal-gatal/ruam pada kulit maka saya mengonsumsi obat antihistamin contohnya: CTM, cetirizine <input type="checkbox"/> Sangat setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Sangat tidak setuju <input type="checkbox"/> Tidak setuju

## Kerangka operasional

